

# Integrasi Ethnoscience dalam Inquiry Based Learning Untuk Mengembangkan Scientific Skills dan Literacy Sebagai Perwujudan Karakter dalam Pembelajaran IPA

Oleh: Purwanti Widhy H, Eko Widodo, Wita Setianingsih

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan desain perencanaan pembelajaran IPA (integrated science) yang mengintegrasikan ethnoscience dalam Inquiry Based Learning (IBL) untuk menumbuhkan scientific skills dan scientific literacy, mengetahui kelayakan desain perencanaan pembelajaran IPA (integrated science) yang mengintegrasikan ethnoscience dalam *Inquiry Based Learning* (IBL) yang dikembangkan, mengetahui efektivitasnya desain perencanaan pembelajaran IPA (integrated science) yang mengintegrasikan ethnoscience dalam Inquiry Based Learning (IBL)

Penelitian ini menggunakan model pengembangan yang oleh Plomp yang terdiri (1) fase investigasi awal, (2) fase desain, (3) fase realisasi, (4) fase tes, evaluasi, dan revisi, dan (5) fase implementasi. Fase investigasi awal dilakukan analisis teori pendukung, analisis kurikulum, analisis siswa, dan analisis materi ajar dengan cara mengumpulkan dan menganalisis informasi yang mendukung untuk merencanakan kegiatan selanjutnya. Fase desain merancang perangkat pembelajaran yang mengintegrasikan ethnoscience yang ditujukan untuk menghasilkan prototipe perangkat pembelajaran yaitu silabus, rpp dan LKPD. Fase realisasi, menghasilkan produk yang akan divalidasi pada tahap fase tes, evaluasi, dan revisi. Tahap terakhir yaitu fase implementasi produk dalam pembelajaran untuk mengetahui efektivitasnya. Teknik analisis data validasi produk digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif dengan 4 skala penilaian sementara untuk efektivitas menggunakan analisis gain score.

Hasil penelitian produk berupa perangkat pembelajaran dengan mengintegrasikan ethnoscience dalam pembelajaran *Inquiry Based Learning* untuk mengembangkanscience literacy dan scientific skills berupa Silabus, RPP dan LKPD kategori kelayakansangat baik dinilai oleh dosen ahli dan guru IPA. Produk riil yang bisa dihasilkan dari penelitian ini adalah perangkat pembelajaran dengan tema "Ada apa dengan zat aditif?". Efektivitas dari produk yang dikembangkan bias dilihat dari penerapan produk tersebut dalam uji coba terbatas untuk melihat gain score untuk literasi sains dan scientific skills. Nilai gain score dari untuk literasi sains dan scientific skill adalah 0,69 dan 0,73 secara berurutan dengan kategori tinggi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa produk yang dikembangkan efektif untuk menumbuhkan literasi sains dan scientific skills siswa SMP pada topic zat aditif dalam makanan.

Kata Kunci: *Ethnoscience, Inquiry Based Learning, Scientific Skill, literacy, Karakter*